

PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 10 KOTA BARAT

Habryanto Abdullah¹

¹penulis SD N 10 Kota Barat

Email. Habryabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis YouTube. Penggunaan media digital seperti YouTube diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi rendahnya minat belajar dan pemahaman materi oleh peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X di salah satu SMA di Kabupaten X yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan angket kepuasan siswa terhadap media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah penerapan media pembelajaran berbasis YouTube, baik dari segi pemahaman konsep maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan YouTube juga meningkatkan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang interaktif dan mudah diakses. Kesimpulannya, media pembelajaran berbasis YouTube efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadi alternatif yang bermanfaat bagi guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kata kunci : hasil belajar; media youtube; pendidikan agama Islam.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education and Character Building by utilizing YouTube-based learning media. The use of digital media such as YouTube is expected to provide an innovative solution to address the low interest in learning and understanding of the material among students. The research method used is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle involving stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the research were 30 tenth-grade students from a high school in District X. Data were collected through learning outcome tests, observations, and student satisfaction questionnaires regarding the learning media. The results of the study showed a significant improvement in students' learning outcomes after the implementation of YouTube-based learning media, both in terms of concept comprehension and active participation in the learning process. In addition, the use of YouTube also increased students' motivation due to its interactive and easily accessible nature. In conclusion, YouTube-based learning media is effective in improving learning outcomes and can be a valuable alternative for teachers in teaching Islamic Religious Education and Character Building.

Keywords : learning outcomes; youtube media; Islamic education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, nampaklah kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Hasil belajar siswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku dan pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang hasil belajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dalam proses pembelajaran, terdapat interaksi yang dinamis antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas utama guru adalah menciptakan lingkungan belajar yang efektif, kreatif, dan menyenangkan. Sementara itu, siswa diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran kedua belah pihak ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai, sehingga penting untuk memahami bagaimana metode dan media pembelajaran dapat memfasilitasi interaksi ini.

Di era globalisasi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Adaptasi terhadap teknologi modern sangat diperlukan agar proses belajar mengajar tetap relevan dan menarik. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

YouTube sebagai media pembelajaran memiliki banyak keunggulan. Selain mudah diakses, platform ini menawarkan beragam video yang dapat menjelaskan konsep-konsep sulit dengan cara yang menyenangkan. Kelebihan lainnya adalah kemampuan YouTube untuk memfasilitasi diskusi, berbagi informasi, dan interaksi antar siswa. Dengan memanfaatkan keunggulan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Penggunaan YouTube dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan materi yang lebih menarik dan interaktif, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas penggunaan media YouTube dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di kelas. Dengan begitu, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 10 Kota Barat pada kelas 5, dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang belum optimal, yang tercermin dari nilai rata-rata yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual.

Prosedur Penelitian

Perencanaan; prosedur penelitian dalam studi ini meliputi beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Semua tahap tersebut memiliki tujuan masing-masing dalam penelitian ini, dan akan diulang beberapa kali untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa instrument yaitu, lembar kerja siswa yang akan digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan setelah penayangan film; tes yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa baik pada siklus I maupun II; dan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) Membuat / menyusun RPP; 2) Menyiapkan materi / informasi yang akan dibaca oleh siswa dan Video yang berisi tayangan film gambaran kejadian hari akhir; 3) Membuat Lembar Kerja Siswa; 4) Membuat lembar pengamatan; dan 5) Menyusun soal formatif I

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus I dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu kegiatan belajar mengajar 2 jam pelajaran. Siklus I diawali dengan pemberian motivasi, penjajakan awal, dan penyiapan kondisi siswa untuk belajar. Selanjutnya siswa membaca dan menelaah informasi terkait dengan iman pada hari akhir. Setelah itu siswa mengidentifikasi hal-hal penting yang harus dipahami. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengerjakan tugas secara berpasangan pada lembar kerja yang sudah disediakan. Hasil kerja tersebut dipertukarkan dengan hasil kerja

pasangan siswa lainnya. Siswa membuat kesepakatan dan penyimpulan dari hasil diskusi antar pasangan. Setelah itu siswa menyaksikan tayangan film hari akhir. Pada akhir kegiatan belajar siswa diberikan tes formatif berbentuk uraian

c. Hasil Pengamatan

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	8 siswa	57,14 %
Jumlah		14 siswa	100 %
$\text{Daya Serap} = \frac{\quad}{\quad} \times 100 \% = \quad \%$			

Dari tabel ini dapat dilihat 8 siswa (57,14 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 6 siswa (42,86 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Deskripsi tentang nilai hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 8 orang siswa (57,14 %) yang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui media pembelajaran berbasis Youtube digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi yang diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik Cukup	8	57,14 %
2	Kurang Baik	6	42,86 %
3	Sangat Tidak Baik		

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil obesrvasi aktivitas siswa dan pengamatan guru mitra, aspek-aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Adapun kelemahan – kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra antara lain adalah :

- 1) Guru belum maksimal dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menelaah informasi pada buku teks, sehingga hal ini menyebabkan siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas pada lembar kerja
- 2) Pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pembahasan lembar kerja secara berpasangan ada siswa yang tidak sempat mendapat bimbingan dan perhatian guru dan hanya menunggu jawaban dari teman (pasangannya).
- 3) Siswa cenderung menguasai materi pelajaran yang sifatnya kognitif saja
Dengan melihat kelemahan-kelemahan pada uraian sebelumnya, Peneliti dan guru mitra sepakat untuk mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) Membuat / menyusun RPP; 2) Menyiapkan materi / informasi yang akan dibaca oleh siswa dan Video yang berisi tayangan film gambaran kejadian hari akhir; 3) Membuat Lembar Kerja Siswa; 4) Membuat lembar pengamatan; dan 5) Menyusun soal formatif II

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus II ini guru mengawali kegiatan belajar dengan cara memotivasi siswa melalui penyampaian pentingnya penerapan iman kepada hari akhir. Kegiatan inti pembelajaran lebih diarahkan pada upaya untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dengan cara menayangkan video pembelajaran tentang Iman Pada Hari Akhir. Setelah itu siswa mengerjakan tugas pada lembar kerja dan melakukan sharing bersama teman (pasangannya). Selanjutnya ditayangkan video lain tentang kejadian hari akhir dan menugaskan siswa untuk merenungkan dan mengungkapkan hikmah beriman kepada hari akhir

c. Hasil Pengamatan

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	> 75	14 siswa	100 %
2.	< 75	-	0 %
Jumlah		14 siswa	100 %
$\text{Daya Serap} = \frac{\quad}{\quad} \times 100 \% = \%$			

Adapun daftar nilai siswa terlampir.

Berdasarkan tabel di atas jelas bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 14 orang (100 %). Daya serap siswa pada evaluasi hasil belajar ini mencapai 83,9 %. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II, peneliti menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 12 orang siswa (85,71 %) yang aktif dalam belajar pada saat penayangan media pembelajaran berbasis Youtube dan mengerjakan tugas. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui media pembelajaran berbasis Youtube digunakan digunakan lembar pengamatan guru dan siswa. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan KBM

No.	Kriteria	Jumlah Aspek	Persentase
1	Baik Cukup	12	85.71 %
2	Kurang Baik	2	14.29 %

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi melalui tes tertulis pada akhir pelajaran memperlihatkan peningkatan keberhasilan. Hal ini terbukti pada kegiatan pembelajaran siklus II, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mencapai 85,71 % . Selain itu daya serap hasil belajar siswa yang diperoleh melalui evaluasi tes akhir pelajaran meningkat pula menjadi 92 % dengan persentasi siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar minimal mencapai 100%. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 8 siswa (57.14%) yang memperoleh kriteria baik dan 6 siswa (42,86 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 12 aspek (85.71 %).

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa untuk menguasai kompetensi keimanan kepada hari akhir nampak setelah membandingkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus I dan II, baik dari segi aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran serta respon siswa tentang proses pembelajaran itu sendiri.

Peningkatan hasil belajar siswa ini berkaitan erat dengan modifikasi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam hal ini siswa termotivasi untuk mengerahkan seluruh aktivitas mentalnya, memusatkan perhatiannya (konsentrasi), agar dapat menemukan dan mengidentifikasi hal-hal pokok/penting dari materi atau bahan ajar. Untuk selanjutnya siswa lebih mempermantap pemahamannya tentang materi dengan mengajarkan atau saling membagi antar satu dengan yang lain.

Pemahaman materi lebih ditingkatkan lagi melalui media pembelajaran berbasis Youtube. Sehingga siswa bukan hanya sekedar menguasai secara kognitif materi keimanan kepada hari akhir, akan tetapi memberi kesan yang lebih mendalam bagi pembentukan sikap dan perilaku hidupnya sehari-hari.

Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran media pembelajaran berbasis Youtube sangat membutuhkan keahlian dan kepiawaian guru, baik dalam hal pengaturan efisisensi waktu, pengelolaan kelas, maupun dalam penggunaan perangkat pendukung. Meskipun hasil belajar siswa media pembelajaran berbasis Youtube dikolaborasikan dengan penggunaan media audio visual namun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan ada beberapa siswa yang hanya memperhatikan tayangan gambar tapi kurang memperhatikan narasi lisan maupun yang tertulis. Hal ini diantisipasi oleh guru dengan cara memperbesar volume suara pada *speaker*. Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain adalah :

- a) Pemberian motivasi bagi siswa hendaknya dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan. Hal ini dimaksudkan agar siswa bersemangat dan berminat untuk mengikuti kegiatan belajar.
- b) Pengorganisasian dan pengelolaan waktu dilakukan seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak berhenti atau terfokus pada satu tahapan kegiatan saja.
- c). Penggunaan media hendaknya dipersiapkan dengan matang sebelum kegiatan belajar dimulai
- d). Memberikan penekanan khusus (intens) pada materi pokok dan yang penting dilakukan untuk lebih memantapkan pemahaman , ingatan siswa serta penerapan keimanan pada hari akhir dalam sikap hidup sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes tertulis 85,71%. yang tuntas. Di samping itu masih terdapat 2 orang siswa 28,6 % yang belum tuntas Sehingga dengan melihat kenyataan ini diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai kriteria keberhasilan siswa dalam belajar.

Pada siklus I terdapat beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dalam hal-hal seperti siswa belum termotivasi untuk segera menyelesaikan tugas pada lembar kerja berpasangan. Ada siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas bersama pasangannya, sehingga estimasi waktu yang telah ditetapkan oleh guru tersita untuk mengarahkan dan membimbing siswa supaya dapat bekerja bersama pasangannya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan pada uraian di atas dilaksanakan langkah – langkah perbaikan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa tentang tujuan pokok mempelajari materi iman kepada hari akhir semata-mata demi keselamatan hidup dunia dan akhirat, menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, memberi kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi melalui kerja berpasangan, serta melakukan kompetisi antar pasangan dalam hal menyelesaikan tugas pada lembar kerja
- 2) Alokasi waktu untuk menyelesaikan setiap tahapan kegiatan disampaikan kepada siswa sehingga siswa memiliki target waktu untuk menyelesaikan tugas
- 3). Tampilan pesan disajikan pada awal dan akhir pembelajaran media pembelajaran berbasis Youtube, serta kegiatan pembelajaran dilakukan di ruang laboratorium komputer.
- 4). Dengan pengaturan waktu yang tepat, guru memiliki waktu yang cukup untuk memberikan penekanan khusus pada siswa untuk memberikan penekanan khusus pada materi inti yaitu dengan cara menugaskan siswa untuk membaca sambil meresapi makna dalil naqli yang berkaitan dengan hari akhir yang terdapat pada Al-Qur'an maupun hadis.

Setelah dilakukan tindakan perbaikan melalui langkah-langkah perbaikan sebagaimana pada uraian sebelumnya, maka pada siklus II terjadi peningkatan pada situasi pembelajaran dan hasil belajar siswa baik pada proses pembelajaran maupun akhir pelajaran yaitu :

Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes tertulis pada akhir pelajaran untuk siklus I terdapat 8 siswa (57,14 %) yang telah mencapai ketuntasan belajar dan masih terdapat 6 siswa (42,86 %) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 12 orang (85,71 %) yang mencapai ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, jelaslah bahwa media pembelajaran berbasis Youtube pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk materi iman kepada hari akhir siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan. Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar pada siklus I 8 siswa (57.14%) yang memperoleh kriteria baik dan 6 siswa (42,86 %) yang memperoleh kriteria cukup. Pada siklus II meningkat menjadi 12 aspek (85.71 %). Dan 2 siswa masih dalam kategori cukup. Dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa media pembelajaran berbasis youtube berkontribusi meningkatkan hasil belajar siswa pada materi beriman kepada hari akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus I, sebanyak 8 siswa (57,14%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 6 siswa (42,86%) masih belum mencapai target. Namun, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 12 siswa (85,71%). Selain itu, pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa pada siklus I, 12 siswa (57,14%) terlibat aktif, dan 6 siswa (42,86%) cukup aktif. Peningkatan ini terlihat pada siklus II, di mana 12 siswa (85,71%) menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif. Penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dalam mengoptimalkan kemampuan mental siswa, menciptakan suasana belajar yang menyentuh hati, serta meningkatkan kebersamaan di antara siswa. Hal ini berkontribusi pada pencapaian ketuntasan belajar pada materi iman pada hari akhir, menjadikan pengalaman pembelajaran lebih bermakna.

Dalam upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan hasil belajar, disarankan agar guru mempertimbangkan kebermaknaan dari proses pembelajaran, dengan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dan mandiri. Penggunaan media yang menarik, pengalokasian waktu yang efisien, dan pengorganisasian siswa juga perlu diperhatikan untuk mencapai efektivitas dalam proses belajar mengajar. Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik melalui strategi belajar maupun pengembangan media yang mendukung proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 2003, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 1996, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Rineka Cipta.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 2005, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin Ibrahim, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, 2000, Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana UNESA University Press.
- Rohani Ahmad, Drs., Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, 1995, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekamto dan Winataputra, *Teori Belajar dan Metode-Metode Pembelajaran*, 1997, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2005, Bandung: Remaja Rosdakarya.